

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan

Revan Eslando¹, Cindy Rachmatia²

^{1,2}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
E-Mail: cindyrachmatia@gmail.com

Published: Juli, 2026

ABSTRAK

Information and Communication Technology atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan bagian penting dalam perkembangan dunia Pendidikan di era digital. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam memperoleh informasi berkomunikasi, dan meningkatkan efektivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manfaat, penerapan, serta dampak penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan. Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah akses Pendidikan, serta menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan efisien. Namun, penggunaan teknologi juga memiliki beberapa tantangan seperti kurangnya fasilitas dan penyalahgunaan internet. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam Pendidikan harus digunakan secara bijak dan bertanggung jawab.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Komunikasi, Pendidikan, ICT, Pembelajaran Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan Information and Communication Technology di era digital memberikan pengaruh besar terhadap berbagai bidang kehidupan, terutama dalam dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan generasi yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan individu agar mampu menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi Masyarakat. Dalam proses Pendidikan, guru dan peserta didik memerlukan media serta sumber pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan Pendidikan secara optimal. Seiring dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran kini tidak hanya dilakukan secara tatap muka di kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui media digital dan internet. Namun, dalam penerapannya masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya fasilitas teknologi di beberapa sekolah, keterbatasan akses internet, rendahnya kemampuan digital sebagian guru dan siswa, serta penyalahgunaan teknologi dan media sosial. Masalah tersebut dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan Upaya yang tepat agar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan secara maksimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam Pendidikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel. Menurut Munir (2009), penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan minat belajar. Selain itu, Rusman (2018) menyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan penting dalam mendukung pembelajaran modern dan pengembangan keterampilan digital peserta didik. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan, menjelaskan manfaat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, serta memahami dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dalam Pendidikan. Dengan memahami penggunaan teknologi dalam Pendidikan, diharapkan kualitas pembelajaran di Indonesia dapat meningkat dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi perkembangan era digital.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka dilakukan melalui pengumpulan berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, website pendidikan, serta dokumen resmi dari lembaga pendidikan dan organisasi internasional. Pemilihan metode ini dilakukan karena topik penelitian berkaitan dengan perkembangan konsep, penerapan, dan

dampak teknologi dalam pendidikan yang dapat dianalisis melalui berbagai sumber tertulis yang relevan dan terpercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi sumber, yaitu mencari referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan berasal dari buku pendidikan, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, artikel akademik, dan informasi resmi dari lembaga pendidikan seperti UNESCO Education dan Google for Education. Tahap kedua adalah proses membaca dan memahami isi referensi secara menyeluruh untuk memperoleh informasi mengenai manfaat, penerapan, serta tantangan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Tahap ketiga adalah pencatatan data penting yang berkaitan dengan pembahasan penelitian agar informasi yang diperoleh dapat disusun secara sistematis.

Selain itu, teknik analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan, seperti manfaat teknologi dalam pembelajaran, penggunaan media digital, pembelajaran daring, peningkatan kreativitas peserta didik, serta dampak negatif penggunaan teknologi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan pada era digital. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena penggunaan teknologi pendidikan secara mendalam tanpa melakukan perhitungan statistik. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih menekankan pada pemahaman makna, fungsi, dan pengaruh teknologi dalam proses pendidikan. Pendekatan ini membantu penulis menjelaskan bagaimana teknologi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan inovatif. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan penulis menjelaskan berbagai tantangan yang masih dihadapi dalam penerapan teknologi pendidikan, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital, dan penyalahgunaan internet oleh peserta didik.

Dalam proses penelitian, penulis juga melakukan perbandingan terhadap beberapa pendapat ahli mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pendapat tersebut digunakan untuk memperkuat pembahasan dan memberikan landasan teori yang lebih jelas. Dengan adanya berbagai referensi tersebut, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Melalui metode studi pustaka ini, penulis dapat memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam mengenai perkembangan teknologi pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru, peserta didik, maupun masyarakat dalam memahami pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Information and Communication Technology pada era digital membawa perubahan yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat bantu tambahan, tetapi telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran modern. Perubahan tersebut terlihat dari penggunaan media digital, internet, dan berbagai aplikasi pendidikan yang membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien. Menurut Rusman (2018), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh besar terhadap sistem pendidikan karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum berkembangnya teknologi digital, proses pembelajaran umumnya dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah menggunakan papan tulis dan buku cetak sebagai media utama. Namun saat ini guru dapat menggunakan komputer, proyektor, video pembelajaran, animasi, dan presentasi digital untuk membantu menjelaskan materi pelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Arsyad (2017), penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa karena materi dapat disampaikan dalam bentuk visual dan audio yang lebih interaktif. Hal tersebut membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan.

Selain membantu guru dalam menyampaikan materi, teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi dan sumber belajar. Pada era digital, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui buku pelajaran dan penjelasan guru di kelas, tetapi juga melalui berbagai sumber belajar online seperti jurnal ilmiah, e-book, video edukasi, website pendidikan, dan media pembelajaran digital lainnya. Melalui internet, siswa dapat mencari informasi tambahan mengenai pelajaran dengan cepat dan mudah. Hal ini membantu peserta didik meningkatkan kemampuan belajar mandiri dan memperluas wawasan pengetahuan mereka. Munir (2019) menyatakan bahwa teknologi digital memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih mandiri dan aktif karena mereka memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi dan pengetahuan.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan waktu tertentu, tetapi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui internet. Penggunaan aplikasi seperti Google Classroom, Zoom Meetings, dan Google Meet, membantu guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Guru dapat memberikan materi, tugas, diskusi, dan evaluasi pembelajaran melalui platform digital tersebut. Menurut Google for Education, teknologi pembelajaran digital dapat meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan efektivitas pembelajaran karena proses belajar dapat dilakukan secara lebih fleksibel dan mudah diakses oleh peserta didik.

Pembelajaran berbasis teknologi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan kemampuan inovasi peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi, siswa dapat membuat berbagai karya digital seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, desain grafis, poster digital, dan proyek multimedia lainnya. Penggunaan teknologi membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan digital yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan dunia modern. Rusman (2018) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi persaingan global dan perkembangan dunia kerja di masa depan.

Selain memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi juga membantu meningkatkan kualitas administrasi pendidikan. Sekolah dapat menggunakan sistem digital untuk mengelola data siswa, absensi, jadwal pelajaran, penilaian, dan laporan akademik secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem administrasi berbasis teknologi membantu mempercepat pengolahan data dan meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan informasi pendidikan. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu mengurangi penggunaan kertas sehingga administrasi pendidikan menjadi lebih praktis dan ramah lingkungan. Menurut Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan nasional dan mendukung transformasi pendidikan di era digital.

Meskipun penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan banyak manfaat, masih terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Salah satu masalah utama adalah ketidakmerataan fasilitas teknologi di berbagai daerah. Tidak semua sekolah memiliki akses internet yang stabil, komputer, proyektor, atau perangkat digital lainnya. Sekolah-sekolah di daerah terpencil masih mengalami keterbatasan fasilitas sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, kemampuan digital sebagian guru dan siswa juga masih terbatas sehingga penggunaan teknologi belum sepenuhnya optimal dalam proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang muncul adalah penyalahgunaan internet dan media sosial oleh peserta didik. Kemudahan akses teknologi dapat memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak. Beberapa siswa menggunakan internet bukan untuk belajar, tetapi untuk bermain game secara berlebihan, membuka media sosial tanpa batas, atau mengakses informasi yang tidak sesuai. Penggunaan perangkat digital yang terlalu lama juga dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar, kurangnya interaksi sosial secara langsung, dan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan bimbingan dari guru serta orang tua dalam penggunaan teknologi oleh peserta didik. Menurut UNESCO Education, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan harus disertai dengan peningkatan literasi digital dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Literasi digital sangat penting agar peserta didik mampu menggunakan teknologi dengan bijak, memahami informasi secara kritis, dan memanfaatkan internet untuk kegiatan yang positif. Selain itu, pemerintah dan lembaga pendidikan juga perlu meningkatkan pemerataan akses teknologi dan menyediakan pelatihan digital bagi guru agar penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat berjalan secara maksimal.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga berperan penting dalam mendukung personalisasi pembelajaran (*personalized learning*). Personalisasi pembelajaran merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan kecepatan belajar masing-masing peserta didik. Dalam sistem pembelajaran konvensional, guru sering kali memberikan materi yang sama kepada seluruh siswa tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu. Melalui pemanfaatan teknologi, proses pembelajaran dapat dirancang lebih fleksibel sehingga setiap peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Berbagai platform pembelajaran digital saat ini telah menyediakan fitur yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Sistem pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan materi tambahan, latihan soal, maupun evaluasi yang berbeda sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, siswa yang mengalami kesulitan dapat memperoleh bantuan belajar yang lebih intensif, sedangkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka melalui materi yang lebih mendalam. Kondisi ini membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena setiap peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan potesinnya.

Selain mendukung personalisasi pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi juga berkontribusi dalam pengembangan literasi digital melalui berbagai program pendidikan. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital secara bijaksana dan bertanggung jawab. Pada era digital, peserta didik dihadapkan pada arus informasi yang sangat besar dari berbagai sumber di internet. Oleh karena itu, kemampuan untuk menyeleksi informasi yang valid dan terpercaya menjadi keterampilan yang sangat penting. Pengembangan literasi digital melalui pendidikan membantu peserta didik mengenali informasi yang akurat, menghindari penyebaran berita palsu (*hoaks*), serta memahami etika dalam menggunakan media digital. Peserta didik juga belajar mengenai keamanan data pribadi, hak cipta, komunikasi digital yang santun, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Menurut UNESCO, literasi digital merupakan salah satu kompetensi

utama yang harus dimiliki oleh generasi abad ke-21 karena berkaitan erat dengan kemampuan belajar sepanjang hayat dan partisipasi aktif dalam masyarakat digital.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui pemanfaatan teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Teknologi memungkinkan siswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, baik berupa buku digital, jurnal ilmiah, video pembelajaran, maupun platform edukasi lainnya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan motivasi belajar karena materi dapat disajikan dalam bentuk yang lebih menarik dan mudah dipahami. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif serta menyesuaikan materi dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang tepat dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan perkembangan dunia di era digital.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat mendorong terbentuknya budaya belajar yang berkelanjutan. Peserta didik tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan guru di sekolah, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar digital untuk memperluas pengetahuan mereka secara mandiri. Kebiasaan belajar mandiri tersebut membantu meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar serta membentuk kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga menjadi alat penting dalam membentuk peserta didik yang kritis, mandiri, adaptif, dan memiliki literasi digital yang baik untuk menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat diketahui bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Teknologi membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, fleksibel, dan inovatif. Penggunaan teknologi juga membantu meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, dan kemampuan belajar mandiri peserta didik. Namun, untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan, diperlukan dukungan fasilitas yang memadai, peningkatan kemampuan digital guru dan siswa, serta pengawasan terhadap penggunaan teknologi agar dampak negatifnya dapat diminimalkan. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat dan bertanggung jawab, kualitas pendidikan di Indonesia diharapkan dapat terus meningkat dan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta siap menghadapi perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran terus mengalami perubahan mengikuti kemajuan zaman. Kehadiran teknologi memberikan pengaruh terhadap cara guru mengajar, cara siswa belajar, serta cara sekolah mengelola proses pendidikan. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan modern membutuhkan dukungan teknologi agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif dan tidak terbatas pada metode pembelajaran konvensional. Peserta didik dapat memanfaatkan berbagai media digital untuk mencari informasi, memahami materi, serta mengembangkan kemampuan diri secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi mampu membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Selain memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi juga menjadi salah satu langkah penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan masyarakat modern. Kemampuan menggunakan teknologi, mengolah informasi, dan beradaptasi dengan perubahan digital menjadi keterampilan yang sangat diperlukan di masa sekarang maupun di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya memerlukan fasilitas yang memadai, tetapi juga kesadaran dalam menggunakan teknologi secara positif. Penggunaan teknologi tanpa pengawasan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyalahgunaan internet, menurunnya fokus belajar, dan berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara guru, orang tua, sekolah, dan pemerintah dalam mengarahkan penggunaan teknologi agar tetap memberikan manfaat bagi perkembangan peserta didik.

Secara keseluruhan, teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana yang mendukung kemajuan pendidikan apabila digunakan dengan tepat. Pemanfaatan teknologi yang seimbang antara kemampuan akademik, keterampilan digital, dan pembentukan karakter diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih maju, berkualitas, dan mampu menjawab tantangan perkembangan era globalisasi dan digitalisasi.

Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pemanfaatan teknologi, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang menjadi keterampilan utama pada abad ke-21. Berbagai platform pembelajaran digital memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, mencari berbagai sumber pengetahuan, serta memperluas

wawasan di luar materi yang diberikan di kelas. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang siap menghadapi berbagai tantangan global.

Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut dunia pendidikan untuk terus melakukan inovasi. Guru sebagai pendidik perlu meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sekolah dan lembaga pendidikan juga harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung agar penggunaan teknologi dapat berjalan secara optimal. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai moral, etika, dan budaya bangsa. Pemanfaatan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan literasi digital. Literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijaksana melalui media digital. Peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan untuk memilah informasi yang benar, menghindari penyebaran informasi yang tidak valid, serta menjaga keamanan data pribadi saat menggunakan internet. Dengan adanya literasi digital yang baik, teknologi dapat dimanfaatkan secara lebih aman, produktif, dan bertanggung jawab.

Teknologi informasi dan komunikasi juga memiliki peran penting dalam memperluas akses pendidikan. Melalui pembelajaran daring dan berbagai sumber belajar digital, peserta didik dari berbagai daerah dapat memperoleh kesempatan belajar yang lebih luas. Teknologi membantu mengurangi keterbatasan jarak dan waktu sehingga proses pendidikan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan pemerataan akses teknologi dan infrastruktur pendidikan perlu terus dilakukan agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh peserta didik. Berdasarkan seluruh pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, memperluas akses informasi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan. Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi sangat bergantung pada cara penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan teknologi yang bijaksana, bertanggung jawab, dan didukung oleh semua pihak agar teknologi benar-benar menjadi sarana yang mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Munir. (2019). Pembelajaran Digital. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2018). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Google for Education. 2024. Teaching and Learning Resources. Diakses dari: <https://edu.google.com/>

UNESCO Education. 2024. Digital Learning in Education. Diakses dari: <https://www.unesco.org/en/education>